

## **I. METODE PENELITIAN**

### **A. Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Sukadana Ilir Lampung Timur 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang siswa yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 28 siswa laki-laki.

### **B. Faktor yang diteliti**

Faktor yang diteliti dalam tindakan kelas ini adalah :

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
2. Hasil belajar matematika.

### **C. Data Penelitian**

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil belajar berupa nilai tes pada setiap akhir siklus, nilai lembar kerja siswa, dan nilai lembar tugas siswa pada setiap akhir siklus.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua teknik, yaitu observasi dan tes.

#### 1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan lembar observasi. Observasi dilakukan oleh dua orang teman sejawat di kelas yang diteliti. Data dari lembar observasi yang diperoleh dari setiap pertemuan pada masing-masing siklus yang berupa skor aktivitas siswa akan digunakan sebagai refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.

#### 2. Tes

Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah diberikan pelajaran dengan pendekatan CTL. Tes diberikan setiap akhir siklus.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan adalah:

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi dibuat oleh guru, digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya setelah dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan CTL.

#### 2. Perangkat tes

Tes yang dibuat oleh guru yang diberikan pada siswa setiap akhir siklus. Instrumen ini berupa soal-soal latihan yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berupa catatan perilaku maupun permasalahan siswa yang dapat digunakan untuk pertimbangan bagi pelaksanaan langkah berikutnya terhadap keberhasilan yang akan dicapai.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang kinerja guru, aktivitas siswa dan interaksi pembelajaran, sedangkan data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

1) Analisis kualitatif, akan digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari data kualitatif.

Data kuantitatif siswa diperoleh dari data aktivitas siswa. Data aktivitas siswa diperoleh pada saat pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi. Dalam tiap pertemuan, setiap siswa diamati aktivitasnya menggunakan lembar observasi aktivitas dengan memberi tanda "□" (*checklist*) jika aktivitas yang dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan guru. Setelah data

kuantitatif siswa dikumpulkan, maka dirumuskan presentase siswa aktif sebagai berikut :

$$PA = \frac{\sum A}{N} \times 100\%$$

PA = Presentasi Aktivitas Siswa

$\sum A$  = Jumlah Siswa Aktif

N = Banyak Siswa yang Belajar

Tabel 3.1. Kriteria Keaktifan Kelas dalam Persen

Tingkat Keberhasilan	Kategori
>80%	Sangat tinggi/sangat aktif
60-79%	Tinggi/aktif
40-59%	Sedang/cukup aktif
20-39%	Rendah/ kurang aktif
$\leq 20\%$	Sangat rendah/pasif

(Diadopsi dari Aqib, dkk. 2009:41)

2) Analisis kuantitatif, digunakan untuk menganalisis data dari instrumen tes.

Data hasil penelitian tergolong data kuantitatif secara deskriptif, yakni dengan

menghitung ketuntasan klasikal dan ketuntasan individual dengan rumus sebagai berikut:

- a. Perhitungan hasil belajar siswa secara individu.

Prestasi siswa secara individual dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : nilai siswa secara individu  
R : Jumlah skor diperoleh  
N : Skor maksimum dari tes

Siswa dinyatakan tuntas belajar jika memperoleh nilai serendah- rendahnya 60.

- b. Ketuntasan klasikal

$$S = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

## **G. Pelaksanaan Tindakan**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dengan tahapan tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap ini sebelum penelitian dimulai, diberikan tes awal untuk menentukan anggota kelompok. Dari tes awal tersebut diurutkan nilai mulai yang terbesar ke nilai yang terkecil. Setelah itu siswa dibentuk menjadi enam kelompok. Setiap kelompok beranggotakan enam orang siswa secara heterogen.

Pada tahap persiapan, ini kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran

- b. Membuat Lembar Kerja Siswa.
- c. Membuat lembar observasi aktivitas siswa.
- d. Membuat lembar catatan lapangan.
- e. Menyusun perangkat tes akhir siklus.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

### a) Perencanaan (*planning*)

Kegiatan dalam perencanaan meliputi :

- ✓ Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- ✓ Menyusun Lembar Kerja Siswa yang akan digunakan dalam setiap pertemuan.
- ✓ Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa.
- ✓ Mengkomunikasikan lembar observasi dengan observer.
- ✓ Mempersiapkan tes akhir siklus.

### b) Pelaksanaan(*acting*)

Dalam pelaksanaan ini guru membimbing pembentukan kelompok belajar. Setiap kelompok belajar diberikan lembar kerja siswa. Selanjutnya guru mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran.

### c) Pengamatan(*observing*)

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Mengevaluasi keberhasilan tindakan dengan melakukan tes lisan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa tiap siklus.

d) Refleksi (*reflecting*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah perenungan kembali kekurangan maupun kelebihan strategi pembelajaran melalui pendekatan CTL dengan teman sejawat pada siklus yang telah dilaksanakan. Untuk dijadikan bahan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Pembelajaran dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila :

- a. Rata- rata aktivitas siswa dalam pembelajaran mencapai sekurang- kurangnya 70%.
- b. Rata- rata hasil belajar siswa serendah- rendahnya nilai 60.
- c. Banyaknya siswa yang tuntas sekurang-kurangnya 70% (siswa dikatakan tuntas jika nilai rata-rata paling rendah 60).